

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya tentang pengaruh gender, religiusitas, pemahaman perpajakan dan *love of money* terhadap persepsi penggelapan pajak pada KPP Pratama Karawang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial (uji t) gender (X1) berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak (Y) pada KPP Pratama Karawang. Hal ini berarti ketika laki-laki dan perempuan tentang hal perpajakan meningkat dan baik maka wajib pajak orang pribadi akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pembayaran pajak dan pelaksanaan kewajibannya. Karena dengan adanya pemahaman wajib pajak sangat penting bagi para pelaku wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban pembayaran perpajakannya agar lebih patuh dan teratur, jika wajib pajak tidak memahami akan perpajakan dikhawatirkan wajib pajak tidak akan patuh akan kewajibannya dan terkesan abai akan hal pembayaran kewajibannya.
2. Hasil penelitian secara parsial (uji t) religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak (Y) pada KPP Pratama Karawang. Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak. Berarti terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan persepsi penggelapan pajak. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka persepsi penggelapan pajak semakin menurun dan seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi cenderung menghindarkan diri dari penggelapan pajak.
3. Hasil penelitian secara parsial (uji t) pemahaman perpajakan (X3) berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak (Y) pada KPP Pratama Karawang. Hal ini berarti ketika sosialisasi perpajakan ditingkatkan oleh pihak KPP Pratama Karawang maka pengetahuan dan kesadaran wajib pajak tentang hal perpajakan akan meningkat maka wajib pajak orang pribadi bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pembayaran pajak dan pelaksanaan kewajibannya.

4. Persepsi Penggelapan Pajak (Y) di KPP Pratama Karawang dipengaruhi secara signifikan oleh hasil penelitian parsial (uji t) *love of money* (X4). Hal ini menunjukkan bahwa seseorang dengan tingkat *love of money* tinggi akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara.
5. Hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa keempat hipotesis diterima, artinya gender, religiusitas, pemahaman pajak, dan *love of money* semua bekerja sama secara signifikan mempengaruhi persepsi penggelapan pajak. Semakin tinggi tingkat pemahaman perpajakan yang diberikan oleh pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak akan berdampak pada kepatuhan wajib pajaknya. Selanjutnya, wajib pajak yang mendapatkan manfaat dari kebijakan insentif pajak pemerintah yang dirancang dengan baik akan membantu dan mendorong wajib pajak orang pribadi untuk berkontribusi dalam perpajakan, yang akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan sebuah masukan dan saran. Untuk saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan riset yang lebih luas karena dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup kecil yaitu di wilayah KPP Pratama Karawang.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan faktor tambahan yang dapat mempengaruhi persepsi penggelapan pajak selain gender, religiusitas, pemahaman wajib pajak, dan *love of money*.
3. Untuk Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung.
4. Dalam meningkatkan kualitas penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan WPOP dengan NPWP.